

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pengendalian internal untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan di CV Hegar Sumber Kreasi belum cukup memadai. Hal ini berdasarkan pada hasil yang didapat dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan pada bab 1, yaitu:

1. Sistem informasi persediaan pada CV Hegar Sumber Kreasi dibagi menjadi 4 bagian yaitu sistem permintaan barang, penerimaan barang, pengeluaran barang, dan pengembalian barang. Sistem permintaan barang dimulai ketika barang umum di gudang habis atau adanya permintaan barang khusus. Bagian gudang atau bagian yang meminta mengisi form permintaan barang dan ditandatangani oleh bagian gudang. Kemudian form permintaan barang akan diberikan kepada bagian pembelian. Sistem penerimaan barang dimulai ketika adanya barang datang dari pemasok. Barang yang datang akan diperiksa dengan surat jalan dari pemasok dan form permintaan barang oleh bagian gudang. Kemudian barang tersebut akan dimasukkan ke gudang dan bagian gudang akan mencatatkan surat jalan pemasok pada buku surat jalan pemasok dan menyerahkan surat jalan tersebut pada bagian penagihan. Sistem pengeluaran barang dimulai dengan adanya permintaan barang secara lisan kepada gudang. Bagian gudang akan mencari dan menyiapkan barang tersebut. Kemudian bagian gudang akan mencatat adanya pengeluaran barang pada catatan pengeluaran barang dan menyerahkan buku tersebut pada bagian yang meminta untuk ditandatangani serta menyerahkan barang yang diminta. Sistem pengembalian barang dimulai ketika saat pemeriksaan barang datang, barang yang datang tidak sesuai dengan pesanan, maka bagian gudang akan melaporkan pada pemasok dan mengembalikan barang beserta surat jalan jika pemasok minta surat jalannya dikembalikan.
2. Berdasarkan hasil analisis pengendalian internal persediaan pada CV Hegar Sumber Kreasi terdapat beberapa komponen yang telah diterapkan dan beberapa komponen yang belum diterapkan. Pada *control environment*, perusahaan telah

menerapkan hampir seluruh aspek namun terdapat 2 aspek yang belum diterapkan yaitu belum adanya komite audit dan *job rotation*. Pada *risk assessment*, perusahaan telah menerapkannya dengan baik. Pada *control activities*, terdapat beberapa komponen yang masih harus diperhatikan seperti *segregation of duties*, *adequate document and records*, dan *independent accounting checks and reviews of performance*. Sedangkan perusahaan juga belum menerapkan *information and communication* serta *monitoring* dengan baik.

3. Pengendalian internal dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan dikarenakan pengendalian internal memastikan keakuratan setiap data yang dihasilkan dari setiap aktivitas perusahaan nantinya data tersebut akan diolah menjadi sebuah informasi dan informasi ini akan diolah kembali menjadi sebuah laporan keuangan. Ketika informasi yang dihasilkan akurat, maka laporan keuangan yang dihasilkan pun akan menjadi akurat.
4. Berdasarkan analisis pada bab 4, didapatkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan didalam perusahaan masih belum cukup memadai dan karenanya menyebabkan informasi pada laporan keuangan juga menjadi tidak akurat. Ketika perusahaan menerapkan pengendalian internal yang baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi lebih akurat. Beberapa permasalahan diantaranya adalah tidak adanya *segregation of duties* pada bagian gudang. Kemudian perusahaan tidak pernah melakukan *stock opname* untuk persediaan barang yang dimiliki.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan pada subbab 5.1, penulis mengusulkan beberapa saran terkait kelemahan yang ada pada subbab 4.3 agar perusahaan dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Terkait dengan elemen *control environment*, perusahaan sebaiknya menerapkan *job rotation*. Hal ini untuk mencegah terjadinya kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh pada karyawan. Perusahaan juga sebaiknya menekankan kejujuran secara tertulis atau mengingatkan karyawan setiap pagi sebelum

memulai pekerjaan sehingga karyawan akan selalu mengingat bahwa kejujuran menjadi hal yang utama.

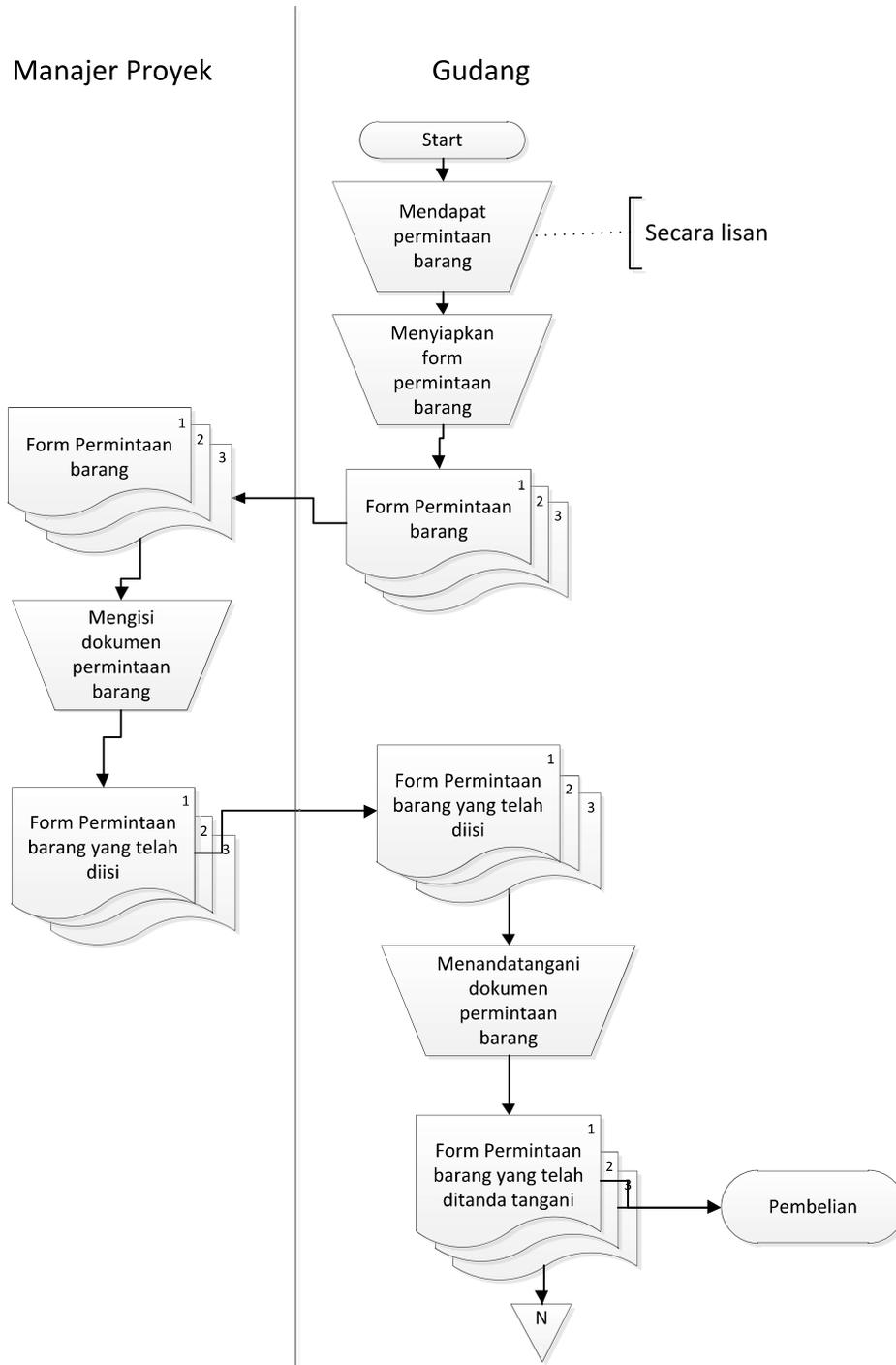
2. Terkait dengan elemen *control activities*, perusahaan sebaiknya memperhatikan 3 komponen yaitu *segregation of duties*, *adaquate documents and records* dan *independent accounting checks and reviews of performrance*. Sedangkan komponen *risk assement* dan *information processing control* dirasa sudah diterapkan dengan baik.
 - a. Untuk komponen *segregation of duties*, perusahaan sebaiknya menambah satu orang untuk membantu didalam bagian gudang sebagai penjaga gudang sehingga *segregation of duties* pada bagian gudang dapat diterapkan dan menghindari risiko kecurangan. Dengan menambah satu orang pada bagian gudang, perusahaan dapat menerapkan blind count didalam aktivitas penerimaan barang dimana penjaga gudang yang akan menghitung dan memeriksa kesesuaian barang fisik dan surat jalan pemasok, sedangkan admin gudang yang akan memastikan laporan dari penjaga gudang dengan *purchase order*. Hal ini untuk menghindari adanya kecurangan dalam penerimaan barang.
 - b. Untuk komponen *adaquate documents and records*, penggunaan dokumen didalam kegiatan perusahaan sudah baik dan ini tetap harus dipertahankan namun terdapat beberapa aktivitas yang belum memiliki dokumen dan masih secara lisan. Contohnya seperti aktivitas permintaan barang ke gudang dan pemberitahuan bahwa barang siap dikirim ke proyek. Sebaiknya kegiatan-kegiatan tersebut juga dipergunakan dokumen sehingga menghindari kesalahan-kesalahan seperti jumlah barang yang diminta atau jenis barang yang diminta. Selain itu, bagian pembelian sebaiknya memberikan rangkap dari *purchase order* kepada admin gudang. Hal ini akan mempermudah admin gudang untuk memastikan barang yang datang.
 - c. Untuk komponen *independent accounting checks and reviews of document*, perusahaan sebaiknya meminta bagian gudang untuk membuat laporan terkait aktivitas gudang setiap minggu atau setiap bulan. Laporan kegiatan ini dapat digunakan oleh *top management* sebagai alat untuk memantau aktivitas gudang. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan *stock opname*

dan menggunakan kartu stok untuk seluruh jenis barang persediaan. Hal ini untuk mengetahui kondisi persediaan yang dimiliki perusahaan. jika *stock opname* dan kartu stok berjalan, perusahaan akan dapat mengetahui jika ada kehilangan atau pencurian barang. Perusahaan juga sebaiknya melakukan pemeriksaan secara rutin pada persediaan dan bagian gudang. pemeriksaan ini dapat dilakukan oleh *top management* atau menggunakan pihak luar yang independent. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap kegiatan gudang telah berjalan dengan baik.

3. Terkait dengan elemen *information and communication*, perusahaan sebaiknya membuat *flowchart*, *standard operating procedure*, dan panduan terkait aktivitas gudang dibuat secara tertulis. Jika dibuat tertulis, karyawan akan lebih mudah dalam memastikan tugas-tugas, dan alur pekerjaannya.
4. Terkait dengan elemen *monitoring*, sebaiknya perusahaan melakukan pemantauan melalui laporan terkait aktivitas gudang. Pemantauan ini dilakukan dengan membandingkan laporan terkait dengan dokumen-dokumen yang ada seperti contoh membandingkan laporan penerimaan barang dengan surat jalan pemasok. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan yang dibuat telah sesuai dengan data yang ada.

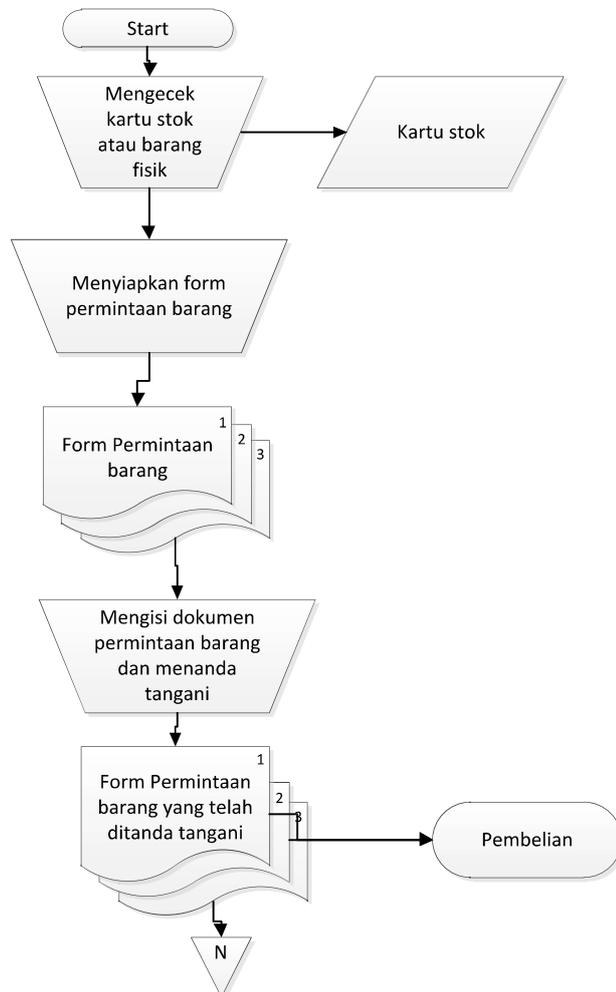
Lampiran 1.

Flowchart Sistem Permintaan Barang Khusus



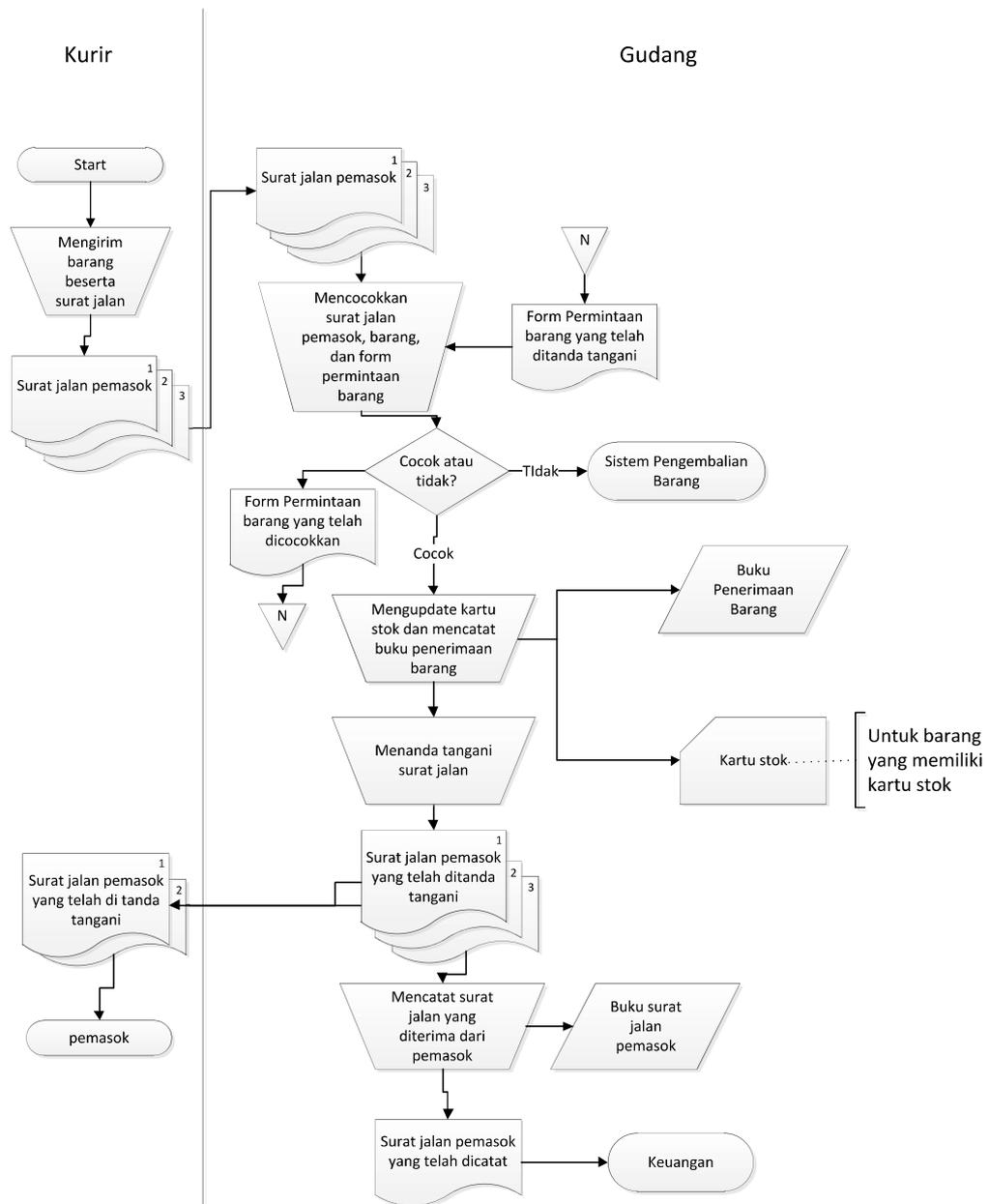
Flowchart Sistem Permintaan Barang Umum

Gudang



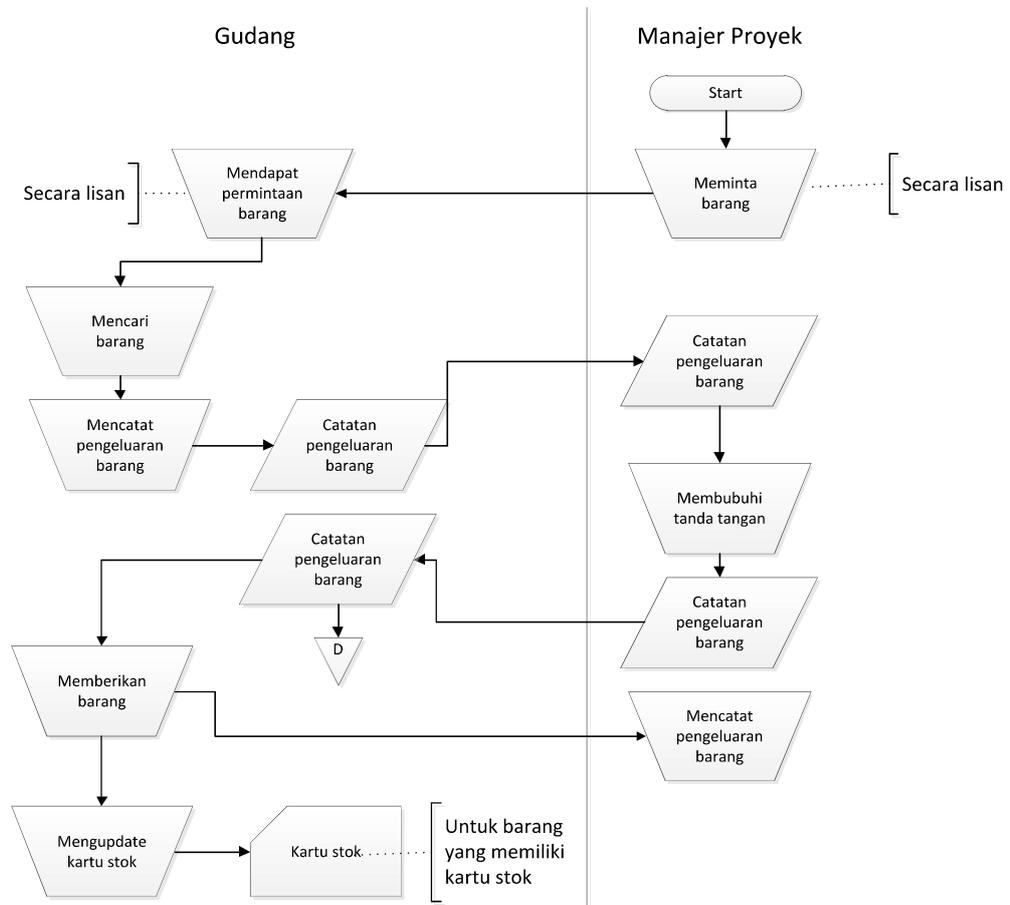
Lampiran 3.

Flowchart Sistem Penerimaan Barang

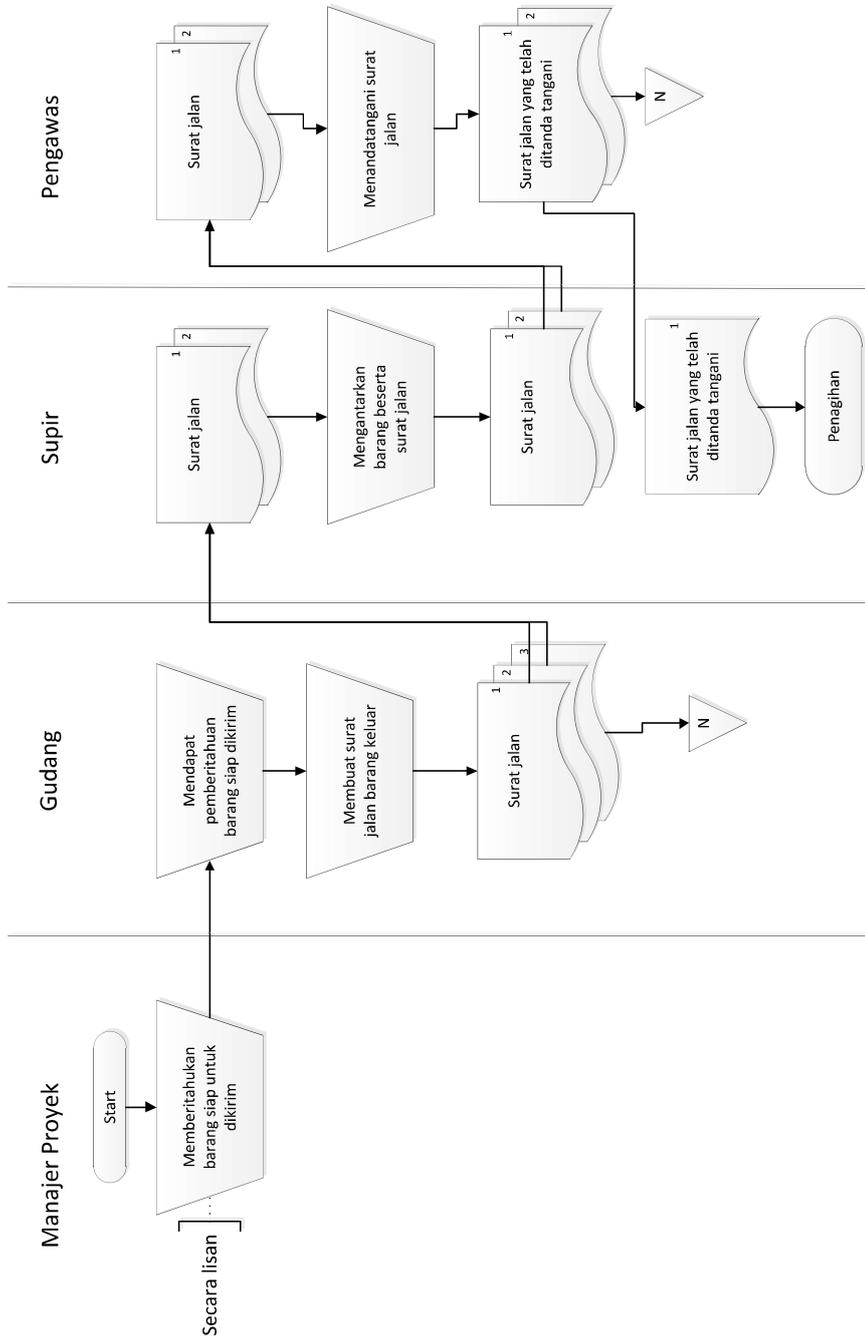


Lampiran 4.

Flowchart Sistem Pengeluaran Barang Kepada Manajer Proyek

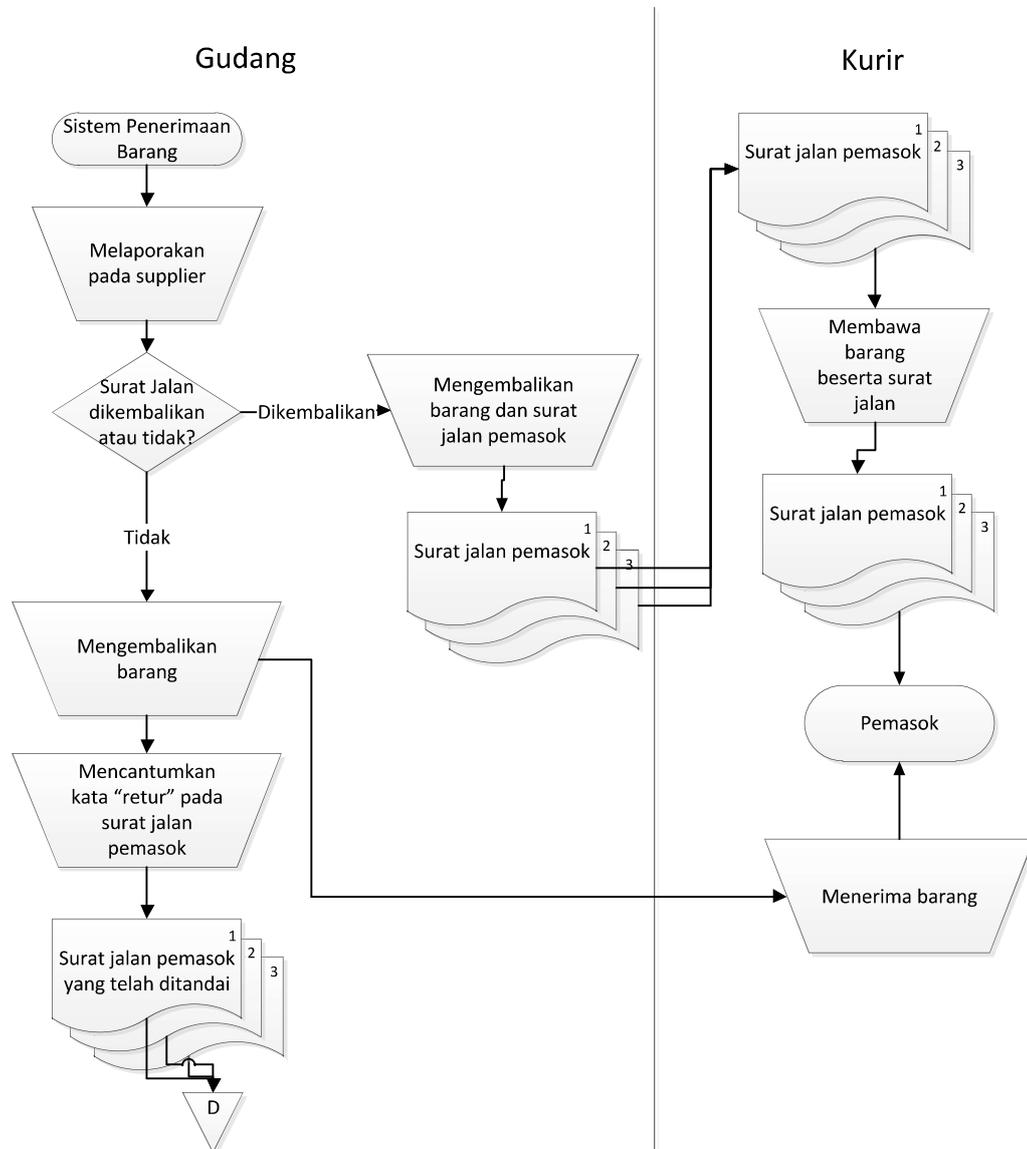


Flowchart Sistem Pengeluaran Barang Ke Proyek



Lampiran 6.

Flowchart Sistem Pengembalian Barang Kepada Pemasok



Rancangan Form Permintaan Barang Ke Gudang



Form Permintaan Barang ke Gudang

Nama Peminta :

Proyek :

No.

No	Nama Barang	Jumlah

Bandung,

Mengetahui,

Menyetujui,

Hormat kami,

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 8.

Memo Pemberitahuan Barang Siap dikirim

Pesanan untuk proyek,

Nama Customer		
Alamat		
Tanggal Kirim :		Jam :

Jenis Barang	Jumlah

Telah selesai dan siap untuk dikirim ke proyek

Mengetahui,

(.....)

Lampiran 9.

Rekomendasi Laporan Aktivitas Permintaan Barang

Laporan Aktivitas Permintaan Barang					
No Dokumen	Tgl	Nama Peminta Barang	Proyek	Barang	Jumlah

Mengetahui,

(.....)

Pembuat,

(.....)

Lampiran 10.

Rekomendasi Laporan Aktivitas Penerimaan Barang

Laporan Aktivitas Penerimaan Barang					
No Dokumen	Tgl	Pemasok	Barang yang diterima	Jumlah	Diterima oleh

Mengetahui,

(.....)

Pembuat,

(.....)

Lampiran 11.

Rekomendasi Laporan Aktivitas Pengeluaran Barang

Laporan Aktivitas Pengeluaran Barang					
No Dokumen	Tgl	Nama (yang mengambil Barang)	Proyek	Barang	Jumlah

Mengetahui,

(.....)

Pembuat,

(.....)

Lampiran 12.

Rekomendasi Laporan Aktivitas Pengembalian Barang

Laporan Aktivitas Pengembalian Barang				
No Dokumen	Tgl	Pemasok	Barang	Jumlah

Mengetahui,

(.....)

Pembuat,

(.....)

Daftar Pustaka

- Bodnar, George H. dan Willian S. Hopwood.(2014).*Accounting Information Systems*.London : Pearson Education.
- Committee of Sponsoring Organizatiions of the Treadway Commision.(2013).*Internal Control-Integrated Framework : Framework And Appendices*.Durham : AICPA.
- Considine, Brett.(2010).*Accounting Information Systems*.Australia : John Wiley.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2012).*Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indoensia.(2015).*PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Keiso, Donald E.dkk.(2018).*Intermediate Accounting : IFRS Edition*.Hoboken : John Wiley.
- Modo, Sintike Mentari.dkk.(2016).*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud)*.jurnal.Universitas Sam Ratulangi : Manado.
- Pickett, K.H. Spencer.(2010).*The Internal Auditing Handbook*.United Kingdom : John Wiley.
- Romney, Marshall B. Dan Paul John Steinbart.(2015).*Accounting Information Systems*.Harlow : Pearson.
- Sekaran, U. Dan Bougie, R.(2016).Edisi 7.*Research Methods for Business*.Italia : John Wiley & Sons Ltd.
- Swink, Morgan.(2104).*Managing Operation Across The Supply Chain*.New York : McGraw-Hill.
- Weygandt, Jerry J.dkk.(2015). *Financial Accounting : IFRS Edition*.Hoboken : John Wiley.
- Widiasa, Ketut. dkk.(2015).*Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada UD Tirta Yasa*.e-journal.Akuntansi.Universitas Pendidikan Ganesha : Singaraja.
- William, Jan. R.(2015).*Financial and managerial accounting : the basis for business decisions*.New York : McGraw-Hill Education.

Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Catherine Aprilia Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 13 April 1996
Alamat : Taman Holis Indah F5 no 35, Bandung
Agama : Kristen
Email : catherine.aprilia04@yahoo.com
Pendidikan Formal :
1999-2002 : TKK BPK PENABUR Holis Bandung
2002-2008 : SDK BPR PENABUR Holis Bandung
2008-2011 : SPMK 5 BPK PENABUR Bandung
2011-2014 : SMAK 1 BPK PENABUR Bandung
2014-2018 : Universitas Katolis Parahayangan
Fakultas Ekonomi, Program Studi Sarjana Akuntansi